



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Analisis Biaya Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada UMKM Pengolahan Kayu

Grendeo L. Runtu^a, Florence O. Moroki^b, Meidy S.S. Kantohe^c

^{a,b,c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: runtugrendeo@gmail.com^a, florencemoroki@unima.ac.id^b, meidykantohe@unima.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 15-01-2026

Revised 09-07-2026

Accepted 11-07-2026

Kata Kunci:

Biaya Produksi,
Harga Pokok
Produksi, Harga Jual,
Akuntansi Biaya

Keywords:

Production Cost, Cost of
Goods Sold, Selling
Price, Cost Accounting

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi, harga pokok produksi (HPP) per unit menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*, serta membandingkan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan hasil perhitungan berdasarkan metode *Cost-Based Pricing* pada UD Somil ATF Online Kecamatan Suluun Tareran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi langsung dan dokumentasi terhadap aktivitas produksi pintu selama bulan Juni 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan HPP menggunakan metode *Full Costing* diperoleh sebesar Rp42.902.000, sedangkan metode *Variable Costing* sebesar Rp40.402.000. Jika dihitung per unit, HPP *Full Costing* mencapai Rp536.280 dan *Variable Costing* sebesar Rp505.030. Harga jual berdasarkan metode *Cost-Based Pricing* dengan margin keuntungan 20% menghasilkan harga jual sebesar Rp643.530 per unit. Sementara itu, harga jual yang ditetapkan perusahaan hanya sebesar Rp600.000 per unit, sehingga terdapat selisih sebesar Rp43.530 per unit. Perbedaan harga jual ini berdampak pada potensi omzet yang diperoleh perusahaan. Jika menggunakan harga jual hasil perhitungan, perusahaan berpeluang meningkatkan omzet dari Rp48.000.000 menjadi Rp51.482.400 dalam satu bulan.

A B S T R A C T

This study aims to determine the calculation of production costs, cost of goods manufactured (COGS) per unit using the *Full Costing* and *Variable Costing* methods, and to compare the selling price set by the company with the results of calculations based on the *Cost-Based Pricing* method at UD Somil ATF Online, Suluun Tareran District. This study uses a quantitative descriptive approach with a data collection method through direct observation and documentation of door production activities during June 2025. The results show that the total production costs incurred during that period consisted of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. The calculation of COGS using the *Full Costing* method was obtained at IDR 42,902,000, while the *Variable Costing* method was IDR 40,402,000. If calculated per unit, the *Full Costing* COGS reached IDR 536,280 and the *Variable Costing* was IDR 505,030. The selling price based on the *Cost-Based Pricing* method with a 20% profit margin resulted in a selling price of IDR 643,530 per unit. Meanwhile, the company's selling price is only Rp600,000

per unit, resulting in a difference of Rp43,530 per unit. This difference in selling price impacts the company's potential revenue. Using the calculated selling price, the company has the potential to increase revenue from Rp48,000,000 to Rp51,482,400 in one month.

@2026 Grendeo L. Runtu, Florence O. Moroki, Meidy S.S. Kantohe
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Usaha manufaktur memegang peranan strategis dalam perekonomian karena mampu menciptakan nilai tambah melalui proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai guna lebih tinggi. Pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sektor manufaktur berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Namun demikian, keberlanjutan UMKM manufaktur sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola biaya produksi dan menetapkan harga jual secara tepat. Akuntansi biaya merupakan sistem informasi yang menyediakan data mengenai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Menurut Mulyadi (2015), akuntansi biaya berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan menyajikan informasi biaya guna membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi biaya yang akurat menjadi dasar penting dalam menentukan harga pokok produksi (HPP), yang selanjutnya digunakan sebagai landasan penetapan harga jual produk.

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk dalam periode tertentu, yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2015). Khaerunnisa dan Pardede (2021) menegaskan bahwa ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual, sehingga berpotensi menurunkan laba usaha. Oleh karena itu, penetapan HPP yang akurat menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas keuangan dan daya saing perusahaan. Dalam praktiknya, masih banyak UMKM manufaktur yang menetapkan harga jual berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pasar tanpa didukung perhitungan biaya produksi yang sistematis. Indahwati dan Sunrowiyati (2021) menyatakan bahwa sebagian pelaku usaha masih menggunakan metode perhitungan sederhana yang belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi secara terperinci, khususnya biaya overhead seperti penyusutan dan biaya listrik. Kondisi ini berpotensi menyebabkan harga jual yang ditetapkan tidak mencerminkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan perusahaan.

UD Somil ATF Online merupakan salah satu UMKM manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan kayu dengan produk utama berupa pintu. Produk ini

menjadi penyumbang omzet terbesar bagi perusahaan. Berdasarkan observasi awal, perusahaan belum melakukan perhitungan biaya produksi secara terstruktur dan belum menerapkan metode akuntansi biaya secara memadai. Harga jual produk pintu lebih banyak ditentukan berdasarkan pengalaman dan harga pasar. Padahal, sebagaimana diungkapkan oleh Noviasari dan Alamsyah (2020), penentuan harga jual yang tepat seharusnya didasarkan pada perhitungan biaya produksi yang akurat agar perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis biaya produksi dalam penentuan harga jual produk pintu pada UD Somil ATF Online dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur biaya produksi serta menjadi dasar evaluasi kebijakan harga jual yang selama ini diterapkan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh adanya perbedaan temuan dalam penelitian terdahulu terkait penerapan metode perhitungan biaya produksi pada UMKM manufaktur. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Full Costing* mampu menghasilkan informasi biaya yang lebih lengkap untuk kepentingan penetapan harga jual dan pelaporan keuangan (Mulyadi, 2015; Supriyono, 2018). Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa sebagian UMKM lebih cenderung menggunakan pendekatan sederhana atau metode *Variable Costing* tanpa mempertimbangkan biaya overhead tetap secara memadai, sehingga berpotensi menimbulkan distorsi dalam perhitungan laba (Nailatun Nafisah et al., 2021).

Perbedaan hasil dan praktik tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep teoretis akuntansi biaya dan penerapannya di lapangan, khususnya pada UMKM manufaktur. Kesenjangan ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut agar dapat diketahui metode perhitungan biaya produksi yang paling sesuai dan aplikatif bagi kondisi UMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara praktis bagi UD Somil ATF Online, tetapi juga memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian empiris mengenai akuntansi biaya dan penetapan harga jual pada UMKM manufaktur. Secara khusus, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pelaku UMKM sejenis dalam menerapkan perhitungan biaya produksi yang lebih sistematis dan rasional. Penerapan perhitungan biaya produksi yang tepat diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi produksi, menetapkan harga jual yang kompetitif, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Seiring dengan meningkatnya tingkat persaingan antar pelaku usaha di sektor manufaktur, kemampuan UMKM dalam menyusun informasi biaya yang andal

menjadi semakin penting. Informasi biaya yang akurat tidak hanya berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual, tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja usaha dan perencanaan strategi bisnis. Oleh karena itu, analisis biaya produksi menjadi instrumen yang relevan bagi UMKM dalam menghadapi dinamika pasar dan tuntutan efisiensi usaha secara berkelanjutan. Selain faktor persaingan, meningkatnya fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional turut menuntut UMKM untuk memiliki sistem perhitungan biaya yang lebih adaptif dan terukur.

Tanpa perhitungan biaya produksi yang memadai, perusahaan berisiko menetapkan harga jual yang tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, baik terlalu rendah sehingga menekan laba, maupun terlalu tinggi sehingga menurunkan daya saing. Kondisi ini semakin menegaskan pentingnya penerapan akuntansi biaya sebagai dasar penetapan harga jual yang rasional dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Akuntansi

Akuntansi biaya merupakan cabang akuntansi yang menyediakan informasi biaya untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Dunia et al. (2012) menyatakan bahwa akuntansi biaya berperan dalam mengidentifikasi dan melaporkan biaya yang timbul selama proses produksi. Mulyadi (2015) menegaskan bahwa informasi biaya yang disusun secara sistematis membantu perusahaan memahami struktur biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks UMKM manufaktur, akuntansi biaya menjadi dasar penting dalam pengendalian biaya produksi dan penentuan harga jual.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Mulyadi (2015), biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Kelengkapan pencatatan ketiga unsur biaya tersebut menentukan keakuratan informasi biaya. Khaerunnisa dan Pardede (2021) menunjukkan bahwa UMKM yang belum mencatat biaya overhead secara memadai cenderung menghasilkan informasi biaya yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) merupakan total biaya produksi yang dikorbankan untuk menghasilkan produk dalam satu periode. Mulyadi (2015) menyatakan bahwa HPP menjadi dasar utama dalam penentuan harga jual dan

pengukuran laba. Supriyono (2018) menegaskan bahwa perhitungan HPP yang tidak akurat dapat menyebabkan penetapan harga jual yang tidak rasional dan berdampak pada keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, HPP harus dihitung secara sistematis dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan HPP yang umum digunakan adalah metode *Full Costing* dan *Variable Costing*. Metode *Full Costing* membebankan seluruh biaya produksi, baik variabel maupun tetap, ke dalam HPP (Mulyadi, 2015). Sebaliknya, metode *variable costing* hanya memasukkan biaya produksi yang bersifat variabel, sedangkan biaya tetap diperlakukan sebagai biaya periode. Nailatun Nafisah et al. (2021) menyatakan bahwa perbedaan perlakuan biaya tersebut menyebabkan perbedaan nilai HPP yang dihasilkan, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan penggunaan informasi biaya.

Harga Jual

Harga jual merupakan nilai yang dibebankan kepada konsumen atas produk yang dihasilkan perusahaan. Menurut Supriyono dalam Yustita dan Adriansah (2022), harga jual harus mampu menutup seluruh biaya produksi dan memberikan laba yang wajar. Pendekatan *cost-based pricing* menetapkan harga jual berdasarkan HPP yang ditambah dengan margin keuntungan tertentu. Noviasari dan Alamsyah (2020) serta Indahwati dan Sunrowiyati (2021) menyatakan bahwa pendekatan ini relevan diterapkan pada UMKM karena menghasilkan harga jual yang lebih rasional dan terukur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual pada UD Somil ATF Online Kecamatan Suluun Tareran. Objek penelitian adalah biaya produksi dan harga jual produk pintu pada periode produksi Juni 2025. Data yang digunakan berupa data biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, jumlah produksi, dan harga jual. Data diperoleh dari catatan usaha dan dokumen produksi yang dimiliki perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan biaya produksi ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, sebagaimana diterapkan oleh Khaerunnisa dan Pardede (2021) dalam analisis harga pokok produksi UMKM, kemudian menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*. Selanjutnya, penentuan harga jual

dilakukan berdasarkan pendekatan cost-based pricing dengan margin 20%, sejalan dengan Indahwati dan Sunrowiyati (2021) yang menekankan penetapan harga jual berbasis biaya produksi pada usaha kecil dan menengah:

$$PS_i = \beta_0 + \beta_1 EO_i + \beta_2 SC_i + \varepsilon_i \dots\dots\dots 1$$

Dimana PS adalah *pricing strategy*; EO adalah *entrepreneurial orientation*; SC adalah *social capital*; β_1 , β_2 dan β_3 adalah parameter estimat; ε adalah variable pengganggu; i adalah perusahaan ke i .

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

UD Somil ATF Online merupakan usaha manufaktur skala kecil yang bergerak di bidang pengolahan kayu dan berlokasi di Kecamatan Suluun Tareran. Usaha ini memproduksi pintu sebagai produk utama dengan memanfaatkan bahan baku kayu lokal yang diperoleh dari pemasok sekitar wilayah usaha. Proses produksi masih bersifat sederhana dengan penggunaan peralatan yang terbatas dan didominasi oleh tenaga kerja langsung, sehingga aktivitas produksi sangat bergantung pada keterampilan pekerja. Dalam kegiatan operasionalnya, pencatatan biaya produksi dan penentuan harga jual masih dilakukan secara sederhana berdasarkan pengalaman pemilik usaha dan belum sepenuhnya menggunakan perhitungan biaya produksi yang sistematis. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual produk. Oleh karena itu, analisis dan pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan data biaya produksi dan harga jual pada periode produksi Juni 2025 untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur mengenai komponen biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi, serta penetapan harga komponen biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi, serta penetapan harga jual yang diterapkan oleh UD Somil ATF Online.

Struktur Biaya Produksi

Tabel 1. Struktur Biaya Produksi UD Somil ATF Juni 2025

No	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	18.000.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	19.800.000
3	Biaya Overhead Pabrik	5.000.000
Total Biaya Produksi		42.800.000

Sumber: UD Somil ATF Online, 2025

Produk akhir. Dominasi biaya tenaga kerja menunjukkan bahwa usaha ini memiliki karakteristik padat karya, sehingga tingkat efisiensi dan produktivitas

tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap besarnya biaya produksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengendalian biaya tenaga kerja, seperti pengaturan jam kerja dan peningkatan keterampilan pekerja, menjadi faktor penting dalam upaya menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha.

Harga Pokok Produksi

Tabel 2. Harga Pokok Produksi per-Unit

Uraian	Nilai (Rp/unit)
HPP Metode <i>Full Costing</i>	535.000
HPP Metode <i>Variable Costing</i>	503.750

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 2, harga pokok produksi per unit dengan metode *Full Costing* sebesar Rp535.000, sedangkan dengan metode *Variable Costing* sebesar Rp503.750. Perbedaan harga pokok produksi tersebut menunjukkan adanya selisih biaya sebesar Rp31.250 per unit, yang timbul akibat perbedaan perlakuan terhadap biaya overhead pabrik. Pada metode *Full Costing*, seluruh biaya produksi dibebankan ke produk, termasuk biaya overhead yang bersifat tetap, sehingga nilai harga pokok produksi mencerminkan biaya produksi secara menyeluruh. Sebaliknya, metode *Variable Costing* hanya membebankan biaya produksi yang bersifat variabel, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah. Perbedaan hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pemilihan metode penentuan harga pokok produksi akan berpengaruh terhadap besarnya biaya per unit yang digunakan sebagai dasar dalam penetapan harga jual produk, khususnya pada usaha manufaktur skala kecil seperti UD Somil ATF Online.

Penentuan Harga Jual

Tabel 3. Perbandingan Harga Jual

Uraian	Nilai (Rp/unit)
Harga Jual Perusahaan	600.000
Harga Jual Berdasarkan Cost-Based Pricing	615.250

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3, harga jual yang ditetapkan oleh UD Somil ATF Online sebesar Rp600.000 per unit. Penetapan harga jual tersebut masih didasarkan pada pertimbangan pengalaman usaha dan kondisi pasar, tanpa perhitungan biaya produksi yang terstruktur. Apabila harga jual dihitung menggunakan pendekatan *cost-based pricing* dengan margin laba sebesar 15% dari harga pokok produksi metode *Full Costing*, maka diperoleh harga jual sebesar Rp615.250 per unit. Perbedaan sebesar Rp15.250 per unit menunjukkan bahwa harga jual yang ditetapkan perusahaan relatif lebih rendah dibandingkan harga jual berdasarkan perhitungan biaya produksi, sehingga harga jual tersebut belum sepenuhnya mencerminkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan metode *Full Costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan metode *Variable Costing* karena seluruh unsur biaya produksi dibebankan ke dalam produk, baik

biaya yang bersifat variabel maupun biaya overhead pabrik yang bersifat tetap. Penerapan metode ini memberikan gambaran biaya produksi yang lebih komprehensif dan mencerminkan kondisi biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi berlangsung. Dengan memasukkan seluruh komponen biaya, metode *Full Costing* memungkinkan pemilik usaha untuk mengetahui besarnya biaya riil yang harus ditanggung dalam menghasilkan satu unit produk.

Pada konteks UD Somil ATF Online sebagai usaha manufaktur skala kecil, penggunaan metode *Full Costing* menjadi penting karena proses pencatatan biaya produksi masih dilakukan secara sederhana dan belum terklasifikasi secara rinci. Melalui metode ini, pemilik usaha dapat memperoleh informasi biaya yang lebih akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menentukan harga jual produk. Selain itu, penerapan *Full Costing* dapat membantu usaha dalam mengantisipasi risiko penetapan harga jual yang terlalu rendah, yang berpotensi tidak mampu menutup seluruh biaya produksi. Kondisi tersebut sejalan dengan Khaerunnisa dan Pardede (2021) yang menegaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi secara menyeluruh memberikan dasar yang lebih tepat dan rasional dalam penetapan harga jual, terutama bagi UMKM yang masih melakukan pencatatan biaya secara sederhana dan bergantung pada pengalaman usaha dalam menentukan kebijakan harga.

Selain itu, perbedaan antara harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dan harga jual yang dihitung berdasarkan biaya produksi menunjukkan bahwa pendekatan *cost-based pricing* dapat digunakan sebagai acuan yang lebih rasional dalam menetapkan harga jual produk. Pada UD Somil ATF Online, harga jual yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan harga jual berbasis biaya produksi berpotensi menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak optimal. Hal ini terjadi karena harga jual belum sepenuhnya memperhitungkan seluruh komponen biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, terutama biaya overhead pabrik dan biaya tidak langsung lainnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penetapan harga jual yang hanya didasarkan pada pengalaman usaha dan pertimbangan pasar, tanpa didukung oleh perhitungan biaya produksi yang sistematis, berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima perusahaan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, terutama ketika terjadi kenaikan biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja.

Oleh karena itu, penerapan pendekatan *cost-based pricing* menjadi penting bagi UD Somil ATF Online sebagai dasar dalam menetapkan harga jual yang lebih tepat dan terukur. Dengan pendekatan ini, harga jual dapat ditentukan berdasarkan biaya produksi yang sesungguhnya ditambah dengan margin laba yang wajar, sehingga perusahaan tidak hanya mampu menutup seluruh biaya produksi, tetapi juga memperoleh keuntungan yang sesuai dengan tujuan usaha. Temuan ini sejalan dengan Indahwati dan Sunrowiyati (2021) yang menyatakan bahwa penetapan harga jual berbasis biaya produksi membantu UMKM dalam menjaga keseimbangan antara

pencapaian laba dan daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa struktur biaya produksi UD Somil ATF Online terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dengan biaya tenaga kerja langsung sebagai komponen biaya terbesar. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses produksi pintu yang dijalankan oleh UD Somil ATF Online bersifat padat karya, sehingga efisiensi dan produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besarnya biaya produksi secara keseluruhan. Perhitungan harga pokok produksi menunjukkan adanya perbedaan antara metode *Full Costing* dan *Variable Costing*. Metode *Full Costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi karena membebankan seluruh biaya produksi, termasuk biaya overhead pabrik yang bersifat tetap, sedangkan metode *Variable Costing* hanya membebankan biaya yang bersifat variabel. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan metode perhitungan harga pokok produksi berpengaruh terhadap besarnya biaya per unit yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual yang ditetapkan oleh UD Somil ATF Online masih lebih rendah dibandingkan harga jual yang dihitung berdasarkan pendekatan cost-based pricing. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penetapan harga jual belum sepenuhnya mencerminkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, penerapan perhitungan biaya produksi secara sistematis dan penggunaan pendekatan cost-based pricing dapat menjadi alternatif yang lebih tepat bagi UD Somil ATF Online dalam menetapkan harga jual, sehingga usaha mampu menutup seluruh biaya produksi serta memperoleh laba yang wajar dan berkelanjutan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu objek usaha, yaitu UD Somil ATF Online, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada UMKM manufaktur lainnya dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, data yang digunakan terbatas pada periode produksi Juni 2025, sehingga belum mencerminkan variasi biaya produksi dan harga jual pada periode yang lebih panjang. Ketiga, penelitian ini hanya memfokuskan analisis pada biaya produksi dan penentuan harga jual dengan pendekatan *Full Costing*, *Variable Costing*, dan cost-based pricing, tanpa

mempertimbangkan faktor eksternal seperti perubahan harga pasar, tingkat permintaan, dan kondisi persaingan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, periode pengamatan, serta memasukkan variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, UD Somil ATF Online disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan biaya produksi secara lebih sistematis dengan mengelompokkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik secara terpisah. Pencatatan biaya yang lebih terstruktur akan membantu pemilik usaha dalam mengetahui besarnya biaya produksi yang sebenarnya dan menjadi dasar yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, UD Somil ATF Online disarankan untuk menggunakan metode *Full Costing* sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu usaha dalam menetapkan harga jual yang mencerminkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga risiko penetapan harga yang terlalu rendah dapat diminimalkan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi pasar, tingkat permintaan, dan persaingan usaha agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan pada UMKM manufaktur lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Ashary, L., Ali, A. H., & Muslim, A. A. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Es Balok di Pabrik Es Ma'un Baarid Sukorejo Situbondo. *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(1), 72-82.
- Astri, E. M. (2021). Analisis penerapan metode *Full Costing* dan variabel costing sebagai perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 121-128.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Febriansyah, E., Dhayan, H., Martya, C., Azwani, A., Gaol, T. R. L., Pascasia, R. C. L., ... & Zultami, S. I. (2025). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Penetapan Harga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ijtima'*, 2(1), 21-30.
- Gina, I. N., Afif, M. N., & Kusuma, I. C. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada perusahaan Berkah Foldinggate. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3207-3220.

- Indahwati, D. N., & Sunrowiyati, S. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ud. Putra Mandiri. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(02), 76-82.
- Kewo, C., Motoh, R., & Marunduh, A. P. (2023). Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Sagerat Kota Bitung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2785-2790.
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631-640.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2012). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full Costing* untuk penetapan harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 632-647.
- Nafisah, N., Dientri, A. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin, H. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *JMACC: journal of management and accounting*, 4(1), 1-15.
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing: Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17-26.
- Ohoiwai, R. R., Pangkey, R. I. J., & Marunduh, A. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248-253.
- Rotikan, W., Tangkau, J., & Manengkey, J. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Tomohon. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1), 23-32.
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pt. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125-132.

- Sedubun, F. A., Moroki, F. O., & Sumampouw, O. O. (2025). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Maren Kota Tual. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 21-30.
- Siregar, R. M., Kawulur, A. F., & Moroki, F. O. (2021). Analisis pengukuran dan pengakuan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Blessing's. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(1), 41-50.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Alfabeta Bandung, Cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-9.